

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah Bantul

- |                            |  |
|----------------------------|--|
| a. Nama Sekolah            | : SMP Muhammadiyah Bantul  |
| Alamat                     | : Jalan Gajah Mada 7B Bantul   |
| Desa                       | : Bantul Kota  |
| Kecamatan                  | : Bantul   |
| Kabupaten                  | : Bantul   |
| Provinsi                   | : Daerah Istimewa Yogyakarta   |
| Nomor Telp.                | : 0274-367043 Kode Pos 55711   |
| Website                    | : <a href="http://www.smpmuhbantul.wordpress.com">www.smpmuhbantul.wordpress.com</a> |
| b. Nama Yayasan            | : Muhammadiyah   |
| Alamat                     | : Jalan Jend. Ahmad Yani 31 Bantul   |
| No. Telp.                  | : 0274-367377  |
| c. Nama Kepala Sekolah     | : Isti'annah Mahmudah, S.Pd.   |
| No. Telp.                  | : 0857 2921 9881   |
| Terakreditasi              | : A  |
| Status Sekolah             | : Swasta   |
| Tahun didirikan            | : 1955   |
| Tahun beroperasi           | : 1955   |
| Kepemilikan Tanah/Bangunan | : Yayasan  |

- 1) Luas Tanah : 2.056 m<sup>2</sup>
- 2) Status : Hak Milik
- 3) Luas Bangunan : 1.566 m<sup>2</sup>
- 4) Nomor Rekening Sekolah : 004.231.013511 BPD

Cabang Bantul

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul  
Tahun Ajaran 2016/2017)

## 2. Analisis Kondisi Sekolah

### a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Bantul

SMP Muhammadiyah Bantul berdiri pada tahun 1 Agustus 1955. Sebelum pindah di tempat yang sekarang, SMP Muhammadiyah Bantul ini menyewa tanah di daerah sebelah timur lapangan Paseban sampai sekitar tahun 1975. Pada tahun 1976 SMP Muhammadiyah ini menerima tanah wakaf di Jalan Gajahmada 7B Bantul Yogyakarta sehingga dimulai dari tahun 1976 SMP Muhammadiyah pindah ke tempat yang sekarang. Bisa dikatakan bahwa tanah yang sekarang ditempati oleh SMP Muhammadiyah adalah tanah milik Yayasan Muhammadiyah. Nama Sekolah ini dari awal tidak ada pergantian yaitu SMP Muhammadiyah Bantul (Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017).

Setiap tahun, jumlah Guru bertambah dan berkurang begitu pun jumlah siswa sehingga menyebabkan jumlah kelas pun

bertambah dan berkurang. Dari mulai tahun 1991 jumlah kelas hanya ada tiga kelas per angkatan. Namun ketika periode 1999-2000 jumlah kelas berkurang. Untuk kelas VII hanya ada dua kelas. Pada periode 2000-2001 yang berkurang tidak hanya kelas VII namun kelas VIII juga menjadi dua kelas. Tahun 2001-2015 jumlah kelas belum stabil. Namun pada periode 2015-2016 kelas bertambah menjadi lima per angkatan sampai sekarang, jadi jumlah kelas pada tahun ini lima belas kelas (Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017).

Sekolah SMP Muhammadiyah Bantul mengalami penambahan dan penurunan siswa yang menyebabkan jumlah kelas pun bertambah dan berkurang karena sekolah ini kalah saing dengan SMP Swasta yang lain. Sehingga pada saat periode kepemimpinan Bapak Sulistiyo Wardono, S.Pd., beliau melakukan inovasi baru untuk membuat calon siswa tertarik masuk ke SMP Muhammadiyah Bantul. Beliau membuat bayaran sekolah menjadi murah, agar para masyarakat yang menengah ke bawah bisa juga menyekolahkan anaknya di SMP Muhammadiyah Bantul. Beliau mengedepankan kuantitas terlebih dahulu pada saat itu, baru nanti kualitasnya. Sehingga pada tahun 2009-2010 mulai bertambah siswa begitupun jumlah kelas bertambah (Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017).

Pada periode 2015-2016 merupakan awal kelas berjumlah lebih banyak yaitu lima kelas setiap angkatan. Syarat yang dilihat untuk masuk ke SMP Muhammadiyah Bantul ini adalah dari nilai UASBN (Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional). Karena tuntutan dari pemerintah setiap sekolah harus memiliki jumlah siswa yang sesuai dengan peraturan pemerintah, sehingga menyebabkan sampai sekarang yang dikedepankan masih kuantitas, karena kalau yang dicari kualitas akan sedikit sulit mendapatkan jumlah siswa yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Hanya segelintir anak yang memiliki kualitas yang bagus. Akan tetapi meskipun siswa yang masuk ke sekolah ini banyak, guru-guru berusaha semaksimal mungkin mendidik siswa agar mereka dapat mencapai tujuan mereka menuntut ilmu sebaik-baiknya. Tidak hanya pendekatan secara akademik di dalam kelas, namun guru mendekati setiap siswa ketika di luar jam kelas, dan salah satunya setiap pagi guru mendapatkan jadwal untuk piket di gerbang depan dan menyalami murid serta memberi nasihat untuk belajar yang rajin. Tidak hanya guru yang terjun langsung, akan tetapi kepala sekolahnya pun ikut membantu dan menyambut siswa setiap pagi (Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017).

b. Periodesasi Kepemimpinan SMP Muhammadiyah Bantul

Tabel 1.  
Periodesasi Kepala Sekolah

No	Nama Sekolah	Nama Kepala Sekolah	Tahun	Tempat
1	SMP Muh. Bantul	Bpk. Slamet	1979	Jl. Gajahmada 7B Bantul
2	SMP Muh. Bantul	Bpk. Abi Kusno B.A.	1992-2000	Jl. Gajahmada 7B Bantul
3	SMP Muh. Bantul	Bpk. Sulistiyo Wardono, S.Pd.	2001-2013	Jl. Gajahmada 7B Bantul
4	SMP Muh. Bantul	Ibu Isti'annah Mahmudah, S.Pd.	2013-sekarang	Jl. Gajahmada 7B Bantul

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah Bantul

1) Visi

“Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEK sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar”.

Indikator :

- a) Terciptanya generasi yang berkarakter, beriman, bertaqwa dapat menjalankan syariat agama Islam sehingga dapat terwujudnya masyarakat adil makmur di Ridhoi Allah SWT.
- b) Terciptanya generasi yang cerdas, terampil, memiliki ilmu pengetahuan tinggi dan karakter demi kemajuan bangsa.
- c) Terciptanya generasi muda yang memiliki karakter adab sopan santun berperilaku baik dan berbudi pekerti luhur serta berkarakter.

## 2) Misi

- a) Meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Al-Islam dan Muhammadiyah
- b) Menggiatkan Shalat Berjamaah dan shalat Jumat
- c) Menanamkan kebiasaan berdoa, baca Al-Qur'an dan beramar ma'ruf nahi munkar
- d) Mempersiapkan generasi muslim yang berakhlak mulia dan cerdas
- e) Meningkatkan pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Menyenangkan dan Bimbingan yang efektif
- f) Mengembangkan olahraga dan seni secara maksimal
- g) Meningkatkan pengetahuan dan MTQ
- h) Meningkatkan keterampilan mengoperasikan komputer dan internet
- i) Meningkatkan pencapaian nilai kelompok pendidikan akademik

## 3) Tujuan

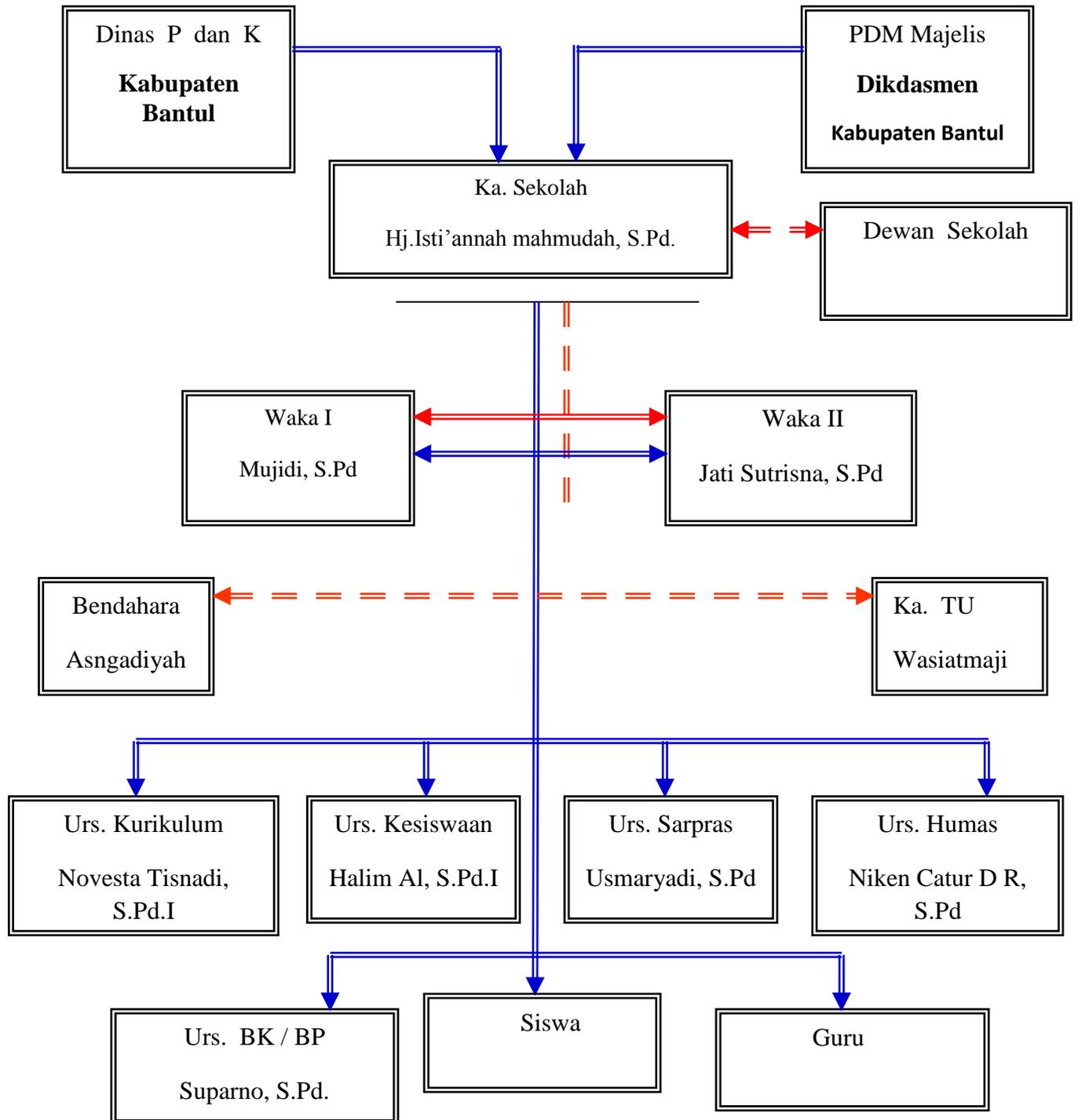
Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai

dengan visi dan misi sekolah, maka tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah Bantul adalah :

- a) Meningkatkan nilai rata-rata pendidikan agama naik 0,25 setiap tahun
- b) Meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Quran
- c) Membiasakan siswa menjalankan shalat wajib, shalat sunah, dan shalat Jumat
- d) Memenangkan lomba MTQ
- e) Meningkatkan kedisiplinan siswa
- f) Meningkatkan nilai rata-rata UAN setiap tahun naik 0,25
- g) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student Centered Learning*), antara lain CTL, PAIKEM, serta layanan bimbingan dan konseling.
- h) 100% guru melaksanakan remedial teaching dalam setiap KBM
- i) Memiliki alat/media pembelajaran yang lengkap/bervariasi
- j) Meningkatkan jumlah guru yang telah melakukan PTK
- k) Memiliki tim olimpiade MIPA yang tangguh
- l) Memiliki tim bola volly dan sepak bola yang mampu menduduki juara
- m)Menjadi juara lomba kliping/mading tingkat kabupaten

- n) Tercipta budaya rasa hormat, tenggang rasa pada sesama, peka akan sikap tolong-menolong dan sopan santun yang tinggi
- o) Tercipta budaya hidup sehat, bersih, indah dan teratur

d. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Bantul

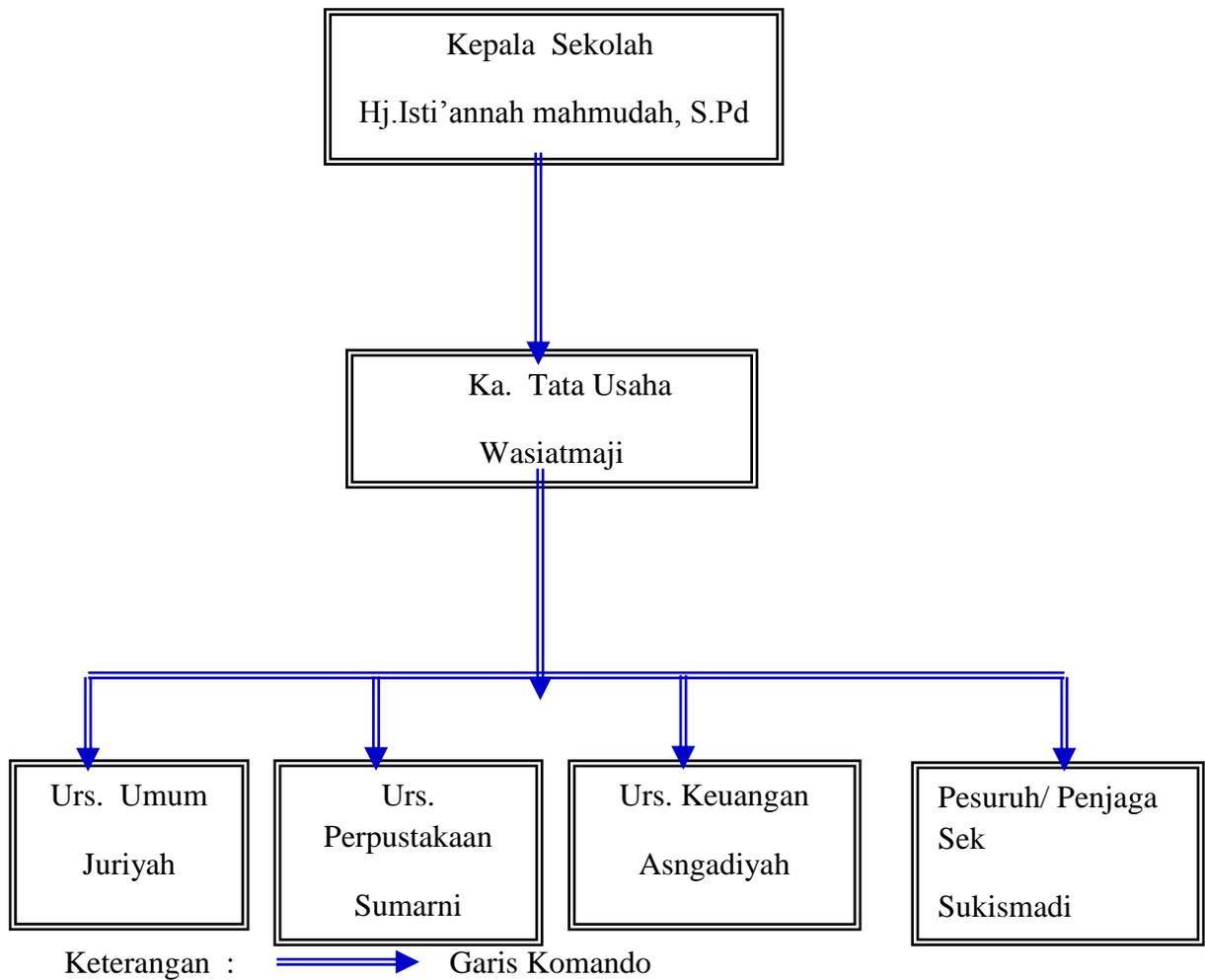


Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Bantul

Keterangan :

==> Garis Komando      ==> Garis Staf

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)



Gambar 3. Struktur Organisasi Urusan Tata Usaha

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)

e. Pendidik , Tenaga Kependidikan, Siswa dan Sarana Prasarana

1) Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 2.  
Tenaga Pendidik Tugas Mengajar SMP Muhammadiyah Bantul.

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Sumartinah, S.Pd.	IPS
2.	Titik Muljowati, S.Pd.	Matematika
3.	H. Mujidi, S.Pd.	PKn
4.	Sri Yamtiningsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
5.	Usmaryadi, S.Pd.Mat	Matematika
6.	Suparno, S.Pd.	Bimbingan Konseling
7.	Jati Sutrisna, S.Pd.	IPS
8.	Nanik Khairun Nisa, S.Pd.	IPS
9.	Dra. Hj. Salis Kurniati	PAI
10.	Amanto	Penjaskes
11.	Karjadi, BA.	Bahasa Jawa
12.	Niken Catur Dewi, S.Pd.	Bahasa Indonesia
13.	Agus Iriyanto, S.Pd.	TIK
14.	Kasmini, S.Pd.	IPS
15.	Sundari Fatkhiyah, S.Pd.	IPA
16.	Ngatinem, S.Pd.	Bahasa Indonesia
17.	Heny Sulistyawati, S.Pd.	Matematika
18.	Halim Alatif, S.Pd.I	PAI
19.	Kasmiyati, S.Pd.Si.	Matematika
20.	Anggraeni, S.Pd.	PKn
21.	Lora Nur Cendanawati, S.Pd.	Bahasa Inggris
22.	Fatma Widya Kanaka, S.Pd.	Bimbingan Konseling
23.	Anik Priyati, S.Pd.	IPA
24.	Novesta Tisnadi, S.Pd.I	PAI
25.	Astri Puspawardhani, S.Psi.	Bimbingan Konseling
26.	Sulistiyowati, S.Pd.	Seni Budaya
27.	Eni Esti Nuryanti, S.Pd.	Bahasa Inggris
28.	Hadi Wahyuni, S.Sn.	Prakarya
29.	Melia Wyansiwi, M.Pd.	Bahasa Inggris
30.	Asep Wicaksono, S.Pd.	Penjaskes
31.	Hermawanto, S.Pd.	TIK
32.	Agus Zusroni, S.Pd.	IPA
33.	Yamdari, S.Pd	Kemuhammadiyah

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)

Tabel 3.  
Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah Bantul

No	Nama	Tugas
1.	Wasiatmaja	Kepala Tata Usaha
2.	Juriyah	Urs. Umum
3.	Sumarni	Adm. Perpustakaan
4.	Asngadiyah	Urs. Keuangan
5.	Sukismadi	Penjaga Sekolah
6.	Wijiyono	
7.	Sutopo	

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul  
Tahun Ajaran 2016/2017)

2) Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran  
2016/2017 berjumlah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.  
Data Siswa

Kelas VII					Kelas VIII					Kelas IX					Jumlah
A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
29	36	36	36	36	30	27	28	30	30	36	36	35	36	32	
173					145					175					493

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul  
Tahun Ajaran 2016/2017)

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah Bantul diperuntukkan bagi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa/i, kegiatan pengembangan siswa/i dan untuk pendukung kegiatan pembelajaran.

1) Ruang Kelas (15)

- 2) Laboratorium IPA
- 3) Laboratorium TIK
- 4) Ruang Osis
- 5) Koperasi
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang BK
- 8) Ruang Kepala Sekolah
- 9) Ruang Guru
- 10) Ruang TU
- 11) Mushola
- 12) Lapangan Olahraga (Basket)
- 13) Ruang Perpustakaan
- 14) Kamar Mandi/WC

(Sumber : Dokumentasi Arsip SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/201)

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Bantul, penelitian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti melakukan pengamatan prasiklus. Pertemuan kedua pelaksanaan siklus I pertemuan satu, pertemuan ketiga pelaksanaan siklus I pertemuan kedua. Pertemuan keempat yaitu pertemuan siklus II pertemuan

satu, dan pertemuan kelima adalah pertemuan siklus II pertemuan kedua.

Penjelasan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.  
Penjelasan Pelaksanaan Penelitian

Hari /tanggal	Deskripsi
Selasa /7 Februari 2017	Memohon izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala sekolah SMP Muhammadiyah Bantul
Kamis /9 Februari 2017	Wawancara dengan Kepala sekolah, guru ISMUBA, dan siswa
Senin /13 Februari 2017	Observasi pembelajaran dan pengenalan metode pembelajaran <i>cooperative</i> tipe STAD
Senin /20 Februari 2017	Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dikelas VIII A
Senin /27 Februari 2017	Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dikelas VIII A
Senin /6 Februari 2017	Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dikelas VIII A
Senin /13 Februari 2017	Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dikelas VIII A

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Prasiklus

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pra-penelitian tindakan/prasiklus yang bertujuan untuk memperoleh data-data dari wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa serta observasi kelas pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Kegiatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 6.  
Jadwal Pelaksanaan Pra Siklus

Hari /tanggal	Deskripsi
Selasa, 7 Februari 2017	Memohon izin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah Bantul
Kamis, 9 Februari 2017	Wawancara dengan kepala sekolah, guru ISMUBA, dan siswa
Senin, 13 Februari 2017	Observasi pembelajaran dan pengenalan metode pembelajaran <i>cooperative</i> tipe STAD

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 9 Februari 2017 dan Senin, 13 Februari 2017. Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan, yaitu:

- a) Ada beberapa siswa yang malas mencatat materi pelajaran
- b) Ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya saat guru menjelaskan materi
- c) Hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif saat menjawab atau bertanya kepada guru
- d) Siswa sering mengeluh saat harus disuruh mencatat materi pelajaran
- e) Metode yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah

Sedangkan pengamatan keaktifan yang dilakukan menggunakan lembar observasi keaktifan dikelas VIII A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7.  
Data Pengamatan Keaktifan Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	Prasiklus
1.	Annisa Indah	16
2.	Ardian Prasetyo	20
3.	Asmarantara	20
4.	Dwi Yuliana	20
5.	Elsya Firiana	20
6.	Eric Riandana	10
7.	Evi Yulia Rahma	22
8.	Fadila Gita Cahyani	22
9.	Fathurrohman	10
10.	Frenandea Meyra Susanto	16
11.	Gazi Ausaf Fadilah	10
12.	Haidar Ammar Fauzi	16
13.	Hikmal Firgiandani	20
14.	Imam Rodzi Mustaqim	20
15.	Istifani	16
16.	Kuncoro Andro Awidia P	16
17.	Lia Yunita Sari	16
18.	Linda Agustina	10
19.	Muhammad Bimantoro	22
20.	Mutiara Risky Faiza	22
21.	Rahma Wati	18
22.	Ria Puspita Sari	18
23.	Risda Marlina	18
24.	Riskawati	20
25.	Rossa Febriyani	20
26.	Salsabila Sri Mulyani	18
27.	Wakhid Nur Hidayat	20
28.	Widya Rahayu	20
29.	Windi Maharani	14
30.	Yusuf Kurniawan	22
	Jumlah	532
	Rata – rata (%)	45%

(Sumber : Presensi Kehadiran Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)

Rata-rata	Persentase
$= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$	$= \frac{n \times 100}{N}$
$= \frac{532}{30}$	$= \frac{18 \times 100}{40}$
$= 18$	$= 45 \%$

Hasil observasi prasiklus yang dilakukan sebelum penerapan metode *STAD* memperoleh hasil 45 % dan dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa masuk dalam kategori rendah.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

### a. Perencanaan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, peneliti dan guru kolaborator mengadakan tahap perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  2. Membuat LKS. LKS berguna untuk mengukur keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
  3. Membuat lembar observasi keaktifan siswa dan catatan lapangan untuk mencatat segala aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
  4. Membuat kelompok belajar siswa bersama dengan guru
- ISMUBA

5. Membuat soal *pre-test*, *post-test* dan soal diskusi kelompok yang digunakan untuk mengukur keaktifan dan prestasi siswa serta mengonsultasikannya dengan guru kolaborator

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dan telah disepakati bersama dengan guru mata pelajaran sebagai kolaborator. Selama kegiatan pembelajaran peneliti melakukan partisipatif dengan ikut serta mendampingi dan membimbing siswa dalam diskusi kelompok serta membantu membagikan LKS. Tindakan yang dilaksanakan dalam siklus pertama telah sesuai dengan langkah-langkah *pembelajaran cooperative learning* tipe STAD.

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Durasi setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2017. Pelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) dimulai pukul 08.40-09.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir 29 siswa dan tidak hadir 1 siswa dikarenakan sakit.

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran
- (2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan mencatat menyimak penjelasan dari materi yang guru jelaskan
- (2) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya
- (3) Guru dan peneliti membagikan LKS kepada setiap kelompok
- (4) Siswa mendiskusikan LKS dengan anggota kelompoknya
- (5) Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengkondisikan kembali posisi duduk siswa ketempatnya masing-masing. Kemudian guru dibantu oleh peneliti untuk membagikan soal *post-test* kepada setiap siswa dan diberikan waktu untuk mengerjakan soal selama 15 menit
- (2) Guru memberikan *reward* kepada anggota kelompok yang mendapatkan nilai terbaik (penilaian berdasarkan hasil diskusi kelompok)
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini ada dua, Yaitu pengamatan dari lembar observasi keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu :

1) Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung berpedoman pada lembar observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 8.  
Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Siklus I

Nama	Pengamatan Siklus I	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Annisa Indah	16	18
Ardian Prasetyo	26	28
Asmarantara	24	26
Dwi Yuliana	24	25
Elsya Firiana	22	24
Eric Riandana	11	14
Evi Yulia Rahma	27	27
Fadila Gita Cahyani	27	27
Fathurrohman	11	13
Frenandea Meyra S	14	15
Gazi Ausaf Fadilah	<b>IZIN</b>	
Haidar Ammar Fauzi	16	17
Hikmal Firgiandani	27	28
Imam Rodzi Mustaqim	26	28
Istifani	22	25
Kuncoro Andro A. P	23	23
Lia Yunita Sari	20	20
Linda Agustina	11	13
Muhammad Bimantoro	26	26
Mutiara Risky Faiza	27	28
Rahma Wati	21	25
Ria Puspita Sari	22	22
Risda Marlina	27	27
Riskawati	24	24
Rossa Febriyani	23	23
Salsabila Sri Mulyani	23	23
Wakhid Nur Hidayat	26	26
Widya Rahayu	26	27
Windi Maharani	14	16
Yusuf Kurniawan	26	26
<b>JUMLAH</b>	630	662
<b>RATA – RATA (%)</b>	55%	58%

(Sumber : Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)

Rata-rata pert ke - 1	persentase pert ke- 1
$= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$	$= \frac{n \times 100}{N}$
$= \frac{630}{29}$	$= \frac{22 \times 100}{40}$
$= 21,72$ (22 pembulatan)	$= 55\%$

Rata-rata pert. 2	persentase pert. 2
$= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$	$= \frac{n \times 100}{N}$
$= \frac{662}{29}$	$= \frac{23 \times 100}{40}$
$= 22,82$ (23 pembulatan)	$= 58\%$

Persentase keaktifan siklus I

$$\frac{\text{persentase Pert.1} + \text{persentase Pert.2}}{2} = \frac{55\% + 58\%}{2} = 57\%$$

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan satu dan dua, memperoleh persentasi sebesar 57% yang dapat dikategorikan bahwa keaktifan siswa masuk dalam kategori cukup. Keaktifan siswa mengalami peningkatan sebanyak 12% dibandingkan dengan tahap observasi pra-siklus dimana keaktifan siswa masih dalam kategori rendah yaitu 45%.

(2) Lembar Hasil Hasil Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan pada siklus I, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 9.  
Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus I

Nama	Nilai Siklus I	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Annisa Indah	60	65
Ardian Prasetyo	58	65
Asmarantara	50	62
Dwi Yuliana	70	80
Elsya Firiana	75	70
Eric Riandana	50	58
Evi Yulia Rahma	78	75
Fadila Gita Cahyani	77	80
Fathurrohman	48	50
Frenandea Meyra Susanto	60	75
Gazi Ausaf Fadilah	<b>IZIN</b>	
Haidar Ammar Fauzi	65	60
Hikmal Firgiandani	78	83
Imam Rodzi Mustaqim	77	75
Istifani	70	73
Kuncoro Andro Awidia P	60	68
Lia Yunita Sari	65	70
Linda Agustina	48	52
Muhammad Bimantoro	65	70
Mutiara Risky Faiza	70	77
Rahma Wati	58	65
Ria Puspita Sari	65	70
Risda Marlina	77	75
Riskawati	70	78
Rossa Febriyani	68	77
Salsabila Sri Mulyani	65	75
Wakhid Nur Hidayat	78	80
Widya Rahayu	75	70
Windi Maharani	50	65
Yusuf Kurniawan	50	68
<b>JUMLAH</b>	1,424	2,031
<b>RATA – RATA (%)</b>	50(%)	70(%)

Tabel 10.

Persentase Individu Berdasarkan KKM *Pre-test*

<b>Jumlah siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase %</b>
8	$\geq 75$	27,58%
21	$> 75$	72,41%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, hasil *pre-test* siklus I dari 29 siswa yang hadir, ada 8 siswa yang telah mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM dan sebanyak 21 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil ini menyatakan bahwa pencapaian indikator keberhasilan belajar siswa belum tercapai.

Tabel 11.

Persentase Individu Berdasarkan KKM *Post-test*

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase %</b>
11	$\geq 75$	37,93%
18	$>75$	62,06%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, hasil *post-test* dari 29 siswa ada sebanyak 11 siswa telah mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM dan sebanyak 18 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM., Hasil ini menyatakan bahwa pencapaian indikator keberhasilan belajar siswa belum tercapai.

Rata-rata *pre-test*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{1424}{29} = 50 \end{aligned}$$

persentase *pre-test*

$$\begin{aligned} &= \frac{n \times 100}{100} \\ &= \frac{50 \times 100}{100} = 50\% \end{aligned}$$

Rata-rata *post-test*

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{2031}{29} = 70 \end{aligned}$$

persentase *post-test*

$$\begin{aligned} &= \frac{n \times 100}{100} \\ &= \frac{70 \times 100}{100} = 70\% \end{aligned}$$

Persentase hasil prestasi belajar siklus II

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Persentase pre test} + \text{persentase post test}}{2} = \frac{50\% + 70\%}{2} \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, persentase hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pada siklus I yaitu sebesar 60% dan masuk dalam kategori cukup.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I ini dilakukan setelah pertemuan kedua, Refleksi ini mencakup permasalahan yang muncul selama pelaksanaan tindakan siklus I, baik hasil pengamatan pada lembar observasi maupun dari catatan harian. Permasalahan yang terjadi pada saat tindakan siklus I antara lain:

- 1) Waktu pengerjaan LKS masih tidak sesuai dengan yang sudah ditetapkan
- 2) Beberapa siswa masih ada yang curang dalam mengerjakan *pre-test* dan *post-test*
- 3) Siswa masih kebingungan saat guru menerapkan metode STAD
- 4) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan tidak mau menulis materi pelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan permasalahan siswa dalam pembelajaran yang terjadi pada siklus I di atas, maka perlu dilakukan perbaikan untuk rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun hal-hal yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan waktu yang digunakan, agar sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan
- 2) Memberikan pengawasan yang lebih ketat pada saat siswa mengerjakan tes
- 3) Memberikan penjelasan kembali tentang metode yang digunakan dan tujuan metode tersebut digunakan kepada siswa
- 4) Memberikan penghargaan kepada siswa yang bertanya atau mengemukakan pendapatnya meskipun hanya berupa penguatan verbal

### 3. Hasil Penelitian Siklus II

#### a. Perencanaan

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, peneliti dan guru kolaborator mengadakan tahap perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Membuat LKS. LKS berguna untuk mengukur keaktifan siswa dalam diskusi kelompok
- c) Membuat lembar observasi keaktifan siswa dan catatan lapangan untuk mencatat segala aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
- d) Membuat kelompok belajar siswa bersama dengan guru ISMUBA
- e) Membuat soal *pre-test*, *post-test* dan soal diskusi kelompok yang digunakan untuk mengukur keaktifan dan prestasi siswa serta mengkonsultasikannya dengan guru kolaborator

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Durasi setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

## 1. Pertemuan pertama siklus II

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 6 Maret 2017. Pelajaran Al-Qur'an Hadits dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) dimulai pukul 09.20-10.50 WIB. Jumlah siswa yang hadir 29 siswa dan tidak hadir 1 siswa dikarenakan sakit.

### a) Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- 2) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya
- 5) Guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan
- 7) Guru dibantu oleh peneliti memberikan soal *pre-test* untuk dikerjakan oleh siswa selama 15 menit

### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan mencatat menyimak penjelasan dari materi yang guru jelaskan

- 2) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya
  - 3) Guru dan peneliti membagikan LKS kepada setiap kelompok
  - 4) Siswa mendiskusikan LKS dengan anggota kelompoknya
  - 5) Setelah selesai diskusi kelompok, siswa di minta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain bisa menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
  - 6) Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.
- c) Kegiatan Penutup
- 1) Guru memberikan *reward* kepada anggota kelompok yang mendapatkan nilai terbaik (penilaian berdasarkan hasil diskusi kelompok)
  - 2) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

## 2. Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 13 Maret 2017 pelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x45 menit) dimulai pukul 08.40-09.20 WIB.

Jumlah siswa yang hadir 28 siswa dan tidak hadir 2 siswa dikarenakan sakit.

### a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran
- (2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya

### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya
- (2) Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan mencatat menyimak penjelasan dari materi yang guru jelaskan
- (3) Guru dan peneliti membagikan LKS kepada setiap kelompok

- (4) Siswa mendiskusikan LKS dengan anggota kelompoknya
- (5) Setelah selesai diskusi kelompok, siswa di minta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain bisa menanggapi atau bertanya kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- (6) Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, guru memberikan tanggapan atas jawaban siswa dan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru mengkondisikan kembali posisi duduk siswa ketempatnya masing-masing. Kemudian guru dibantu oleh peneliti untuk membagikan soal *post-test* kepada setiap siswa dan diberikan waktu untuk mengerjakan soal selama 15 menit
- (2) Guru memberikan *reward* kepada anggota kelompok yang mendapatkan nilai terbaik (penilaian berdasarkan hasil diskusi kelompok)
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

### c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini ada dua, yaitu pengamatan dari lembar observasi keaktifan siswa dan prestasi belajar siswa. Berikut ini adalah hasil pengamatan yang telah dilakukan, yaitu:

#### 1) Lembar keaktifan siswa

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung berpedoman pada lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 12  
 Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Pada Siklus II

Nama	Pengamatan Siklus I	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Annisa Indah	18	19
Ardian Prasetyo	28	26
Asmarantara	26	27
Dwi Yuliana	25	26
Elsya Firiana	24	26
Eric Riandana	14	15
Evi Yulia Rahma	27	28
Fadila Gita Cahyani	27	28
Fathurrohman	13	14
Frenandea Meyra S	15	17
Gazi Ausaf Fadilah	<b>IZIN</b>	
Haidar Ammar F	17	17
Hikmal Firgiandani	28	28
Imam Rodzi M	28	28
Istifani	25	26
Kuncoro Andro A P	23	24
Lia Yunita Sari	20	24
Linda Agustina	13	<b>IZIN</b>
Muhammad B	26	29
Mutiara Risky Faiza	28	29
Rahma Wati	25	25
Ria Puspita Sari	22	22
Risda Marlina	27	27
Riskawati	24	24
Rossa Febriyani	23	23
Salsabila Sri M	23	24
Wakhid Nur H	26	29
Widya Rahayu	27	28
Windi Maharani	16	18
Yusuf Kurniawan	26	28
<b>JUMLAH</b>	805	818
<b>RATA – RATA</b>	70%	75%

(Sumber : Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Bantul Tahun Ajaran 2016/2017)

Rata-rata pert. 1

persentase pert. 1



Tabel 13.  
Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II

Nama	Nilai Siklus I	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Annisa Indah	65	80
Ardian Prasetyo	73	78
Asmarantara	75	72
Dwi Yuliana	75	88
Elsya Firiana	77	80
Eric Riandana	65	73
Evi Yulia Rahma	80	85
Fadila Gita C	85	90
Fathurrohman	50	58
Frenandea Meyra S	70	77
Gazi Ausaf Fadilah	<b>IZIN</b>	<b>IZIN</b>
Haidar Ammar F	80	78
Hikmal Firgiandani	85	93
Imam Rodzi M	80	83
Istifani	80	85
Kuncoro Andro A.P	73	80
Lia Yunita Sari	77	74
Linda Agustina	64	<b>IZIN</b>
Muhammad B	87	80
Mutiara Risky Faiza	80	87
Rahma Wati	65	78
Ria Puspita Sari	75	80
Risda Marlina	85	90
Riskawati	80	88
Rossa Febriyani	75	87
Salsabila Sri M	70	85
Wakhid Nur Hidayat	85	88
Widya Rahayu	87	80
Windi Maharani	68	75
Yusuf Kurniawan	75	80
<b>JUMLAH</b>	2,186	2,272
<b>RATA – RATA (%)</b>	76%	82%

(Sumber : Lembar Kerja Soal *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas VIII A Tahun Ajaran 2016/2017)

Tabel 14  
 Persentase individu berdasarkan KKM *Pre-test*

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
19	$\geq 75$	65,51 %
10	$> 75$	34,48 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, hasil *pre-test* siklus II dari 29 siswa yang hadir, ada 19 siswa yang telah mendapat nilai di atas atau sama dengan KKM dan sebanyak 10 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil ini menyatakan bahwa pencapaian indikator keberhasilan belajar siswa telah tercapai, karena dari 29 siswa yang hadir mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM lebih dari 65,51%.

Tabel 15  
 Persentase individu berdasarkan KKM *Post-test*

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>
24	$\geq 75$	85,71%
4	$> 75$	14,29%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan, hasil *post-test* dari 28 siswa ada sebanyak 24 siswa telah mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM dan sebanyak 4 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM.

Hasil ini menyatakan bahwa pencapaian indikator keberhasilan belajar siswa telah tercapai, karena dari 28 siswa

yang hadir mendapatkan nilai di atas atau sama dengan KKM lebih dari 85,71%.

Rata-rata <i>pre-test</i>	persentase <i>pre-test</i>
$= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$	$= \frac{n \times 100}{100}$
$= \frac{2186}{29} = 76$	$= \frac{76 \times 100}{100} = 76\%$

Rata-rata <i>post-test</i>	persentase <i>post-test</i>
$= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$	$= \frac{n \times 100}{100}$
$= \frac{2272}{28} = 82$	$= \frac{81 \times 100}{100} = 82\%$

Persentase hasil prestasi belajar siklus II

$$= \frac{\text{Persentase pre test} + \text{persentase post test}}{2}$$
$$= \frac{76\% + 82\%}{2} = 79\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, persentase hasil prestasi belajar siswa yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pada siklus II yaitu sebesar 79% dan masuk dalam kategori tinggi.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan setelah pertemuan kedua, refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi maupun dari catatan harian. Maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penerapan metode pembelajaran tipe STAD sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun
- 2) Siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran menggunakan metode STAD dengan baik
- 3) Penerapan metode STAD membuat siswa lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat hal ini ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang antusias dalam diskusi kelompok serta bertanya kepada guru atau saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran
- 4) Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas VII A dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus yang semula hanya 45% termasuk kategori rendah, pada siklus I meningkat menjadi 57% masuk dalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat menjadi 72% masuk dalam kategori tinggi.
- 5) Hasil prestasi belajar siswa juga meningkat, dapat dilihat pada siklus I diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu 60% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan hasil refleksi di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak perlu adanya pengulangan ke siklus selanjutnya karena perbaikan permasalahan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sudah berjalan sesuai dengan rencana dan yang diharapkan.

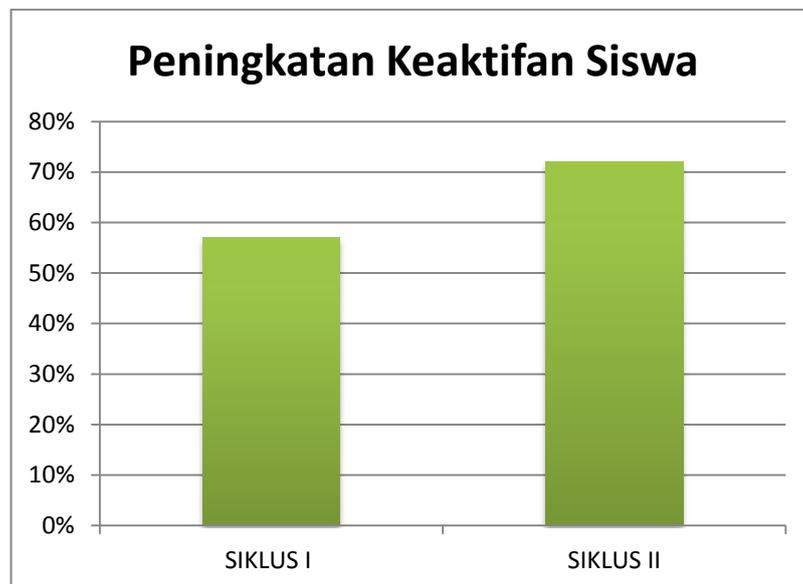
#### **D. Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah penerapan metode STAD di dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada proses pembelajaran sebelum menggunakan metode STAD, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penjelasan materi. Metode ceramah dipilih karena sangat efektif dalam mengejar target penjelasan materi sehingga siswa lebih cenderung pasif dan tidak memiliki keberanian memberikan pertanyaan atau mengeluarkan pendapatnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat percaya diri siswa, selain itu banyak hal yang kita temukan pada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya siswa tidak dapat mengutarakan tentang apa yang tidak dimengerti, siswa merasa belum siap bertanya karena masih bingung tentang apa yang akan ditanyakan, dan siswa merasa segan atau takut untuk bertanya pada guru. Setelah menerapkan metode pembelajaran STAD pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terjadi banyak peningkatan pada siswa, baik terhadap keaktifan siswa maupun prestasi siswa.

Selama pelaksanaan tindakan dilakukan, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan teknik observasi menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan.

Observasi dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan tidak menggunakan metode STAD berlangsung. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa dalam mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, diskusi kelompok, dan keseriusan siswa dalam pembelajaran mengikuti pelajaran di kelas.

Adapun hasil dari peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan siklus II, adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Peningkatan Persentase Keaktifan Siswa

Berdasarkan grafik di atas keaktifan siswa mengalami peningkatan dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan pada setiap siklusnya, pada siklus I setelah diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD memperoleh rata-rata persentase 57% dengan kategori dan pada siklus II memperoleh rata-rata persentase 72% dengan kategori tinggi. Berdasarkan perolehan hasil persentase tersebut, dapat disimpulkan bahwa

penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Adanya peningkatan dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maka prestasi belajar juga meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari grafik dibawah ini:



Gambar 5. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan data pada grafik di atas, dapat dilihat jika prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil yang diperoleh setelah siswa menjawab soal *pre-test* dan *post-test* rata-rata nilai yang didapatkan lebih dari atau sama dengan KKM yang telah ditentukan. Hanya saja masih beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

Pada siklus I, persentase prestasi belajar siswa yang didapatkan adalah sebesar 60% dengan kategori cukup. Pada siklus II, persentase prestasi belajar siswa yang didapatkan meningkat menjadi 79% dengan kategori tinggi.

Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran tipe STAD dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya kegiatan belajar dalam kelompok maka siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat dan ide yang dimilikinya tanpa merasa enggan dan malu karena memiliki usia yang hampir sebaya, siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh temannya yang lain serta melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan peranan masing-masing dalam belajar.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa belajar kelompok itu efektif apabila setiap individu merasa bertanggungjawab terhadap kelompok, anak turut berpartisipasi dan bekerjasama dengan individu lain secara efektif, menimbulkan perubahan yang konstruktif pada kelakuan seseorang dan setiap anggota kelompok (Isjoni, 2009: 26).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ummu Salafiyah dalam skripsi PTK yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams*

*Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III B Min Yogyakarta II Tahun Pelajaran 2011/2012*”, memperoleh kesimpulan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar setelah menggunakan metode STAD, siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi karena adanya diskusi kelompok belajar.

Hasil penelitian lain juga dilakukan oleh Muhammad Zainuri dalam skripsi PTK yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Matematika Model Cooperative Learning Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Di Kelas VII A SMP Muhammadiyah 1 Mlati*”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perubahan positif pada hasil belajar siswa dan banyaknya siswa yang mencapai KKM. Hasil belajar dapat meningkat karena adanya saling membelajarkan antar siswa dan kerjasama kelompok memberikan peranan penting dalam upaya menciptakan rasa percaya diri siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas.

Pembahasan hasil pengamatan penelitian tindakan kelas di atas, mengindikasikan bahwa penerapan metode STAD cocok digunakan sebagai salah satu variasi metode pembelajaran oleh guru karena metode ini dapat meningkatkan cara belajar dan prestasi siswa menjadi lebih baik, dapat mengembangkan sikap, tingkah laku dan memungkinkan siswa berpartisipasi dalam kelompok (Isjoni, 2009: 33).